

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Suandi Lubis

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah

Suandilubis232@gmail.com

***Correspondence: suandilubis232@gmail.com* <https://journal.aira.or.id/j-reb> |
Submission Received : 29-01-2025; Revised : 26-03-2025; Accepted : 23-04-2025;
Published : 24-04-2025**

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini terdiri dari variabel ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan laba perusahaan sebagai variabel terikat. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 dengan menggunakan purposif sampling sebanyak 100 perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ukuran perusahaan menunjukkan nilai pada koefisien alpha sebesar 5% ($t\text{-stat} = 4.441 > 1.667$) dan prob. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat keuntungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Laba

Abstract

The purpose of this study is to determine whether firm size has an effect on the profit of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This study consists of firm size variables as independent variables and company profit as dependent variables. The data described are the company's annual financial reports for the period 2019 to 2024 using purposive sampling of 100 companies. From the results of the study, it is known that company size shows a value on the alpha coefficient of 5% ($t\text{-stat} = 4.441 > 1.667$) and prob. $0.000 < 0.05$. Based on the results of the study, the hypothesis accepted is that firm size has a significant effect on the level of profit in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2019-2024.

Keywords: Firm Size, Profits

1. PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Industri manufaktur berkontribusi dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap perekonomian nasional (Afiezan et al., 2020). Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai yaitu mendapatkan keuntungan. Dalam era globalisasi memberikan dampak perubahan pada sistem produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa. Globalisasi pada perkembangan industri manufaktur telah memberikan perubahan yang sangat cepat dan memberikan dampak yang luas bagi perekonomian, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Laba adalah dimana kumpulan hasil yang telah dikurangi beban-beban secara bersih dengan serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan laba bisa disebut juga dengan memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba dianggap sebagai tujuan perusahaan. Laba bersih (*net income*) adalah mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan (Subramanyam, 2001). Oleh karena itu, untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang perusahaan harapkan maka ada beberapa hal yang cukup mmenjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk terus di tingkatkan, salah satunya adalah pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Menurut halim (2002), aset yang dimiliki perusahaan memiliki peran penting dalam hal miningkatkan laba perusahaan yang dimiliki, dalam hal ini jumlah aset memiliki peran penting yang membuat semakin banyak aset yang dimiliki akan semakin banyak aset yang bisa dikelola dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan tercermin dari banyaknya penjualan, total karyawan yang dimiliki perusahaan, atau total aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung mampu untuk menghindari risiko kebangkrutan atau kegagalan bisnis karena memiliki sumber daya yang cukup, dengan keuntungan peningkatan pendapatan dan tenaga kerja yang tinggi. (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Perusahaan besar memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk meningkatkan modal serta lebih mudah mengakses pasar modal (Afiezan et al., 2020). Kotler & Armstrong (Kotler & Armstrong, 2008) mengatakan bahwa kualitas produk merupakan senjata strategis yang potensial untuk mengalahkan pesaing. Jadi hanya perusahaan dengan kualitas produk paling baik akan tumbuh dengan pesat, dan dalam jangka panjang perusahaan tersebut akan lebih berhasil dari perusahaan yang lain. Jadi hanya perusahaan dengan kualitas produk paling baik yang akan tumbuh dengan pesat, dan dalam jangka waktu yang panjang perusahaan tersebut akan lebih. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki yang biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi berasal dari bahasa latin yaitu *investire* (memakai) sedangkan dalam bahasa inggris disebut dengan *investment*. Menurut Eduardus Tendelilin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang (Sunariah, 2004).

Ukuran Perusahaan juga dapat untuk menggambarkan “biaya peluang,” atau pengembalian yang diberikan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri (Munawir, 2016). Secara keseluruhan ketiga pengukuran tersebut akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Di sini perhatian ditekankan pada profitabilitas karena untuk berlangsungnya hidup perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau profit. Pada dasarnya

ukuran perusahaan akan memberikan peluang yang lebih tinggi bagi perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi, dimana pada umumnya perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar atau tinggi memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi.

Ukuran Perusahaan yang tinggi tentunya akan berdampak baik terhadap perusahaan karena para investor akan berlomba-lomba menanamkan saham untuk perusahaan tersebut. Nilai ukuran perusahaan yang tinggi menandakan semakin baik kinerja perusahaan, karena meningkatnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan (Wijanti et al., 2016). Hal ini tentu dapat meningkatkan tingkat pengembalian saham pada investor artinya jika ukuran perusahaan semakin besar hal ini menunjukkan kinerja perusahaan bagus sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik pula, maka harga saham akan mengalami kenaikan pula, dan akan meningkatkan laba dan sebaliknya apabila nilai ukuran perusahaan rendah akan berdampak kurang baik kepada perusahaan karena investor akan cenderung tidak mau menanamkan modal dengan alasan tidak balik modal. Hal terburuk yang akan terjadi apabila nilai ukuran perusahaan rendah atau semakin kecil yaitu perusahaan tidak memperoleh dana dari investor dan kemungkinan perusahaan tersebut akan tidak berjalan ataupun bangkrut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. TINJAUAN LITERATUR

Resource-Based Theory

Menurut Barney (1986) sebuah perusahaan dengan mengandalkan sumber dayanya untuk dapat mencapai keunggulan bersaing sehingga dapat mempertahankan going concern perusahaan tersebut. Perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara efisien dan inovatif harus memberikan perhatian pada konsep biaya peluang dan mengidentifikasi strategi utama yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan diversifikasi strategi dalam hal keuntungan (Kor & Mahoney, 2004).

Laba

Laba adalah dimana kumpulan hasil yang telah dikurangi beban-beban secara bersih dengan serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan laba bisa disebut juga dengan memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba dianggap sebagai tujuan perusahaan. Laba bersih (*net income*) adalah mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan (Subramanyam, 2001). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu karakteristik yang mempengaruhi hasil, menunjukkan besar kecilnya bisnis tempat perusahaan beroperasi, dan digunakan untuk mengukur kekuatan dan kinerja bisnis. (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Ukuran perusahaan mempunyai peranan penting dalam persaingan usaha melalui pengurangan biaya perusahaan serta adanya peningkatan skala produksi sehingga mempunyai lebih banyak peluang, dimana peluang-peluang tersebut harus disertai dengan pengelolaan manajemen yang baik sehingga perusahaan dapat memperbesar tingkat laba (Sritharan, 2018). Keuangan berhubungan dengan

penggunaan berbagai laporan keuangan yang menunjukkan beberapa hal. Pertama, neraca meringkaskan aset, utang dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu (biasanya akhir tahun). Kedua, laporan laba-rugi meringkaskan penghasilan dan biaya-biaya perusahaan selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). Ketiga, laporan arus kas (cashflow).

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan kausal. Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur secara bulanan di situs resmi website Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2024 dengan menggunakan teknik purposive sampling menjadi 100 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi sederhana yang merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun digunakannya alat analisis regresi linear ditujukan untuk memperediksikan nilai variabel terikat dan menjelaskan pengaruhnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas untuk memenuhi kendala model regresi. Uji satu sampel Kolmogrov-Smirnov, yang menganggap signifikansi variabel 0,05, adalah uji normalitas yang digunakan. Agar data terdistribusi secara teratur, tingkat signifikansi data harus 0,05. Tabel dan gambar di bawah ini menunjukkan temuan penelitian ini:

Tabel 1. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,45296089
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,029
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,489
Asymp. Sig. (2-tailed)		,971
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 seperti terlihat pada tabel di atas.

Uji Multikolinearitas

Jika tidak ada korelasi antar variabel independen, maka model regresi dapat dikatakan berhasil. Nilai toleransi lebih dari 10% dan nilai VIF kurang dari 10% merupakan indikasi multikolinearitas. Namun, temuan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,762	3,873		1,488	,140		
Ukuran Perusahaan	,184	,210	,071	,878	,382	,746	1,340

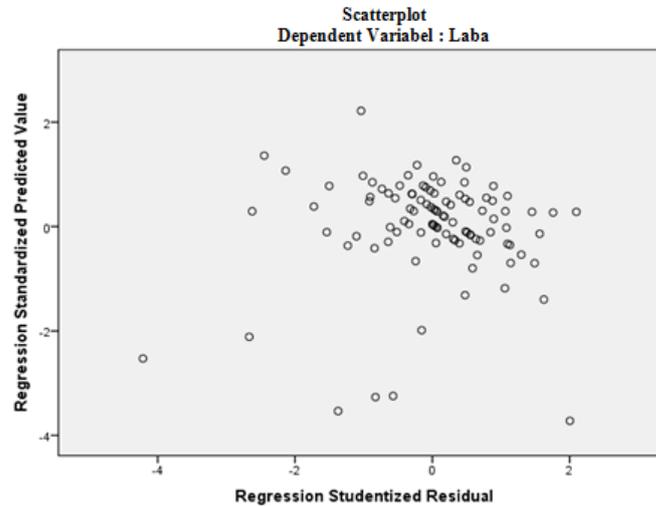
a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji multifaktor di atas, dapat disimpulkan tingkat toleransi sebagai berikut: ukuran perusahaan memiliki nilai (1,340). Dengan demikian, kesimpulan bahwa tidak terdapat bukti multikolinearitas antar variabel dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik scatterplot atau nilai antisipasi dari variabel dependen penelitian digunakan untuk melakukan tes ini. Dengan memperhatikan sebaran plot data, heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatterplot. Heteroskedastisitas hadir jika ada grafik yang membuat pola seperti gelombang, menyebar, kemudian menyempit. Grafik berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Ilustrasi di atas menunjukkan bagaimana titik-titik tersebar secara acak, tidak memiliki pola yang dapat dilihat, dan tersebar di atas dan di bawah titik nol sumbu Y. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji f, uji t dan uji determinan dibawah ini.

Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat. Berikut hasil uji t:

Tabel 3. Hasil Uji t Statistik antara Variabel

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	134,448	77,144		7,999	,000
	Ukuran Perusahaan	,215	,016	,342	4,441	,000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai constant = 134,448, t hitung > t tabel yaitu 4,441 > 1,667 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 pada variabel Ukuran Perusahaan. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Laba Perusahaan secara parsial.

Analisis Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,622	,571	,0126251	1,241

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai R² adalah 0,622. Hal ini berarti 62,2% Laba perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 39,8% di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Hasil Ukuran Perusahaan Terhadap Laba

Hasil analisis data menunjukkan hitung > t tabel yaitu 4,441 > 1,667 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 pada variabel Ukuran Perusahaan. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Laba Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Besar kecilnya perusahaan tercermin dari banyaknya penjualan, total karyawan yang dimiliki perusahaan, atau total aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung mampu untuk menghindari risiko kebangkrutan atau kegagalan bisnis karena memiliki sumber daya yang cukup, dengan keuntungan peningkatan pendapatan dan tenaga kerja yang tinggi. (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Perusahaan besar memiliki

fleksibilitas dan kemampuan untuk meningkatkan modal serta lebih mudah mengakses pasar modal (Afiezan et al., 2020).

Ukuran Perusahaan menunjukkan potensi perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan aset yang diperoleh dan dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Ukuran suatu perusahaan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam menghasilkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor lain mempengaruhi, seperti manajemen yang efektif, strategi pemasaran yang tepat, kualitas produk atau layanan, kondisi pasar, persaingan, dan biaya operasional. Sumber pendapatan tidak hanya dari operasi utama perusahaan bisa jadi pendapatannya diperoleh dari investasi. Penjualan meningkat akan meningkatkan beban sehingga tidak dapat berpengaruh terhadap profit. Ukuran perusahaan besar dalam proses pengambilan keputusan yang lebih lambat karena birokrasi yang lebih rumit sehingga menghambat kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat. Sebuah perusahaan besar memiliki keuntungan dalam hal skala ekonomi karena biaya produksi menjadi lebih rendah Modigliani– Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivananya Brigham dan Houston (2006: 70). Setiap perusahaan mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengukuran kinerja keuangan. dari sisi investasi Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara suatu perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasati, A. (2009). Analisa Pengaruh GCG, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang menganalisis pengaruh laba dan nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan.

6. KESIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan hitung $t > t$ tabel yaitu $4,441 > 1,667$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ pada variabel Ukuran Perusahaan. Maka untuk hipotesis penelitian dapat di terima, yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Laba Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel penelitian yang terlalu sedikit sehingga membuat hasil penelitian tidak dapat melihat secara menyeluruh skema pengaruh terhadap laba perusahaan. Diharapkan bagi penelitian yang melakukan penelitian dengan judul yang sama untuk bisa menambahkan variabel-variabel baru yang dinilai memiliki potensi dalam mempengaruhi laba perusahaan dan memperluas jumlah sampel perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4005–4018. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1502>

Rahmani, N.B.R. 2016. *Metode Penelitian Ekonomi*. Febi UINSU Press, edisi pertama

- Daniati, N dan Suhairi. (2006) .Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham (Survey pada Industri Textille dan Automotive yang terdaftar di BEJ . Simposium Nasional Akuntansi 9 (Padang).
- Tjipto, D. dan Fakhruddin, H. (2010). Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi Kedua). Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irfan. 2012. Pengantar Managemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Febrianto, R dan Widiastuty, E. (2005). Tiga Angka Laba Akuntansi:Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor ?. Simposium Nasional VIII (Solo):159 – 169.
- Ferry dan Wati, E.E. (2004). Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas, dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VII (Denpasar) : 1122 – 1133.
- Dwipratama, G.P. (2009). Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Gunadarma. Depok.
- Imam, G. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, N. (2013). Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hajiabbasi, M., Kaviani, M.,Largani, N.,Largani, M.,dan Montazeri,H. (2012). Comparism Of Information Content Value Cretion Measures (EVA, REVA, MVA, SVA, SCV and CVA) And Accounting Measures (ROA, ROE, EPS, CFO) In Predicting The Shareholder Return (SR) Evidence From Irak Stock Exchange. A RPN Journal of Science and Technology, 2(5), 517 – 522.
- Aninditha, I. (2014). “Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009- 2013)”. Skripsi. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Kartini dan Hermawan, G. (2008). Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. Journal Keuangan dan Perbankan, 12(3),355 – 368.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Kristiana, V., dan Sriwidodo, U. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, I91, 297-306.
- Kristianto,D. (2011). Metode Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.
- Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah. (2016). Asuransi Syariah, Yogyakarta: Parama Publishing.
- Lubis, Nurmansyah. (2002). Aspek Keuangan Asuransi Syariah, Jakarta: Grasindo.
- Mardani, (2015). Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kurniawan. (2012). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Return Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI Dalam Pengamatan 2008 – 2012).
- Larasati, A. (2009). Analisa Pengaruh GCG, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Livnat, J. dan Zarowin. (1990). The Incremental Information Content of Cash Flows Components. *Journal of Accounting and Economics* 13: 25-46.
- Lulukiyyah, M. (2009). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Return Saham. *Jurnal. Universitas Widyatama*.
- Agung, M. dan Fikri, A. (2009). “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus: PT. Asuransi Syariah Mubarakah”. (Skripsi S1, IAIN Salatiga,).
- Martha, S. (2010). ”Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Telekomunikasi Bidang Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal. Jakarta*.
- Martono dan Harjito, A. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia-FE UII
- Mila Christanty. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental & Economic Value Added Terhadap Return Saham(Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam LQ 45 di BEI Periode 2003 – 2007). *UNDIP – Semarang*.
- Miswanto dan Suad Husnan. (1999). The Effect of Operating Leverage, Cyclicalit, and Firm Size on Business Risk. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol 1 No 1(Januari) : 1 – 11.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities & Corporate Financial Performance dalam satu Continuum. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 30 – 41.
- Nasser, E.M. (2003). Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Metode EVA dan MVA, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol III, No.1
- Nia Dapoyanti”Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. (Thesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Pinangkaan Getereida. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan (ROI) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1 No. 2 Maret 2012.
- Pradhono dan Christiawan, Y.J. (2004). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Arus Kas Operasi dan Earnings Terhadap Return Pemegang Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.6, No.2, November 2004.